

Abstrak

Penerapan geolistrik telah dilakukan untuk kegiatan di bidang teknik sipil dengan menggunakan metode resistivitas konfigurasi Schlumberger sebagai bagian studi awal kegiatan pembangunan pondasi gedung bertingkat untuk identifikasi struktur bawah permukaan tanah. Kegiatan investigasi dilakukan di areal terbuka tanah bekas Pasar Angso Duo Kota Jambi. Pengukuran geolistrik dilakukan dengan menggunakan seperangkat alat Resistivity meter pada 13 titik dengan panjang lintasan masing-masing 100 m. Proses pengolahan dan analisis serta interpretasi data dilakukan dengan menggunakan software IP2WIN. Dari hasil proses, analisis dan interpretasi data, diperoleh 4 lapisan di tiap titik yaitu top soil, lanau/lumpur, lempung dan batu pasir. Pada lintasan 1 yang terdiri dari titik 1, 2, dan 3 batu pasir berada pada kedalaman 30 m. Pada lintasan 2 yang terdiri dari titik 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 batu pasir berada pada rentang kedalaman 8-30 m. Pada lintasan 3 yang terdiri dari titik 11, 12, dan 13 batu pasir berada pada rentang kedalaman 5-30 m.

Kata kunci: geolistrik, resistivitas, lintasan, schlumberger